

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

a. Maksud

Laporan Keuangan Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Wonosobo disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Wonosobo selama satu periode pelaporan.

Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Wonosobo selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan.

Maksud Penyusunan Laporan Keuangan Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Wonosobo adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

b. Tujuan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, dengan :

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber ekonomi;
- menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan;
- menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD.

Laporan Keuangan Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Wonosobo terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

1.2 Landasan Hukum

Sebagaimana halnya dengan proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD, maka dalam penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2019 ini tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Suatu entitas pelaporan mengungkapkan hal – hal berikut ini apabila belum diungkapkan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, antara lain :

- 1 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan
- 2 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 4 Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 5 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- 6 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 7 Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
- 8 Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 9 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 11 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- 12 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain;
- 13 Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 3 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Kerugian Negara;
- 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah;
- 15 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah;
- 16 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 17 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;

- 18 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2);
- 19 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo;
- 20 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 19 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kab. Wonosobo ;
- 21 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo;
- 22 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 ;
- 23 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 24 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 ;

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2019 disusun agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang – kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

Bab. I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab. II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

- 2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 2.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab. III Penjelasan pos-pos laporan keuangan

3.1. Laporan Realisasi Anggaran

- 3.1.1. Pendapatan LRA
- 3.1.2. Belanja LRA

3.2. Neraca

- 3.2.1. Aset
- 3.2.2. Kewajiban
- 3.2.3. Ekuitas

3.3. Laporan Operasional

- 3.3.1. Pendapatan LO
- 3.3.2. Beban LO
- 3.3.3. Surplus / Defisit

3.4. Laporan Perubahan ekuitas

- 3.4.1. Perubahan ekuitas

Bab. IV Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab. V Penutup

BAB II
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

2.1.1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020

Selama periode berjalan, Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Wonosobo telah mengadakan revisi Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPAP) dari DPA awal.

Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Penetapan	Anggaran Perubahan	Naik/ (Turun)
Pendapatan			
<i>Pendapatan Asli daerah</i>	-	-	-
<i>Pendapatan Transfer</i>	-	-	-
<i>Lain-Lain Pendaptn. Yang Sah</i>	-	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-	-
Belanja			-
<i>Belanja Operasi</i>	4.125.870.000,00	3.638.669.175,00	(487.200.825,00)
<i>Belanja Modal</i>	-	42.000.000,00	42.000.000,00
<i>Belanja Tak Terduga</i>	-	-	-
<i>Belanja Transfer</i>	-	-	-
Jumlah Belanja	4.125.870.000,00	3.680.669.175,00	(445.200.825,00)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Surplus /Defisit	(4.125.870.000,00)	(3.680.669.175,00)	445.200.825,00
-------------------------	--------------------	--------------------	----------------

Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana tabel dibawah ini :

Ikhtisar Anggaran dan Realisasi TA 2020

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2020	Lebih/(Kurang) dari Anggaran	%
Pendapatan dan Belanja				
<i>Pendapatan</i>	-	-	-	-
<i>Belanja</i>	3.680.669.175,00	2.606.253.019,00	(1.074.416.156,00)	-29,19
Surplus/(Defisit)	(3.680.669.175,00)	(2.606.253.019,00)	1.074.416.156,00	-29,19
Pembiayaan				
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(3.680.669.175,00)	(2.606.253.019,00)	1.074.416.156,00	-29,19

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa :

1. Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 0,00.
2. Belanja Tahun Anggaran 2020 dapat terealisasi sebesar Rp. 2.606.253.019,00 atau 70,81 % dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. 3.680.669.175,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp.-1.074.416.156,00.
3. Surplus/(defisit) anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. -2.606.253.019,00 yang diperoleh dari realisasi pendapatan dikurangi realisasi belanja.
4. Pembiayaan Netto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 0,00.
5. SILPA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 mencapai sebesar Rp. -2.606.253.019,00 turun sebesar Rp. 1.074.416.156,00 dari tahun anggaran 2019 atau -29,19%.

2.1.2. Realisasi TA 2020 Dibandingkan Dengan Realisasi TA 2019

Perbandingan realisasi Tahun Anggaran 2020 dengan realisasi Tahun Anggaran 2019 sebagaimana pada tabel berikut :

Uraian	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	Naik/(Turun)	%
Pendapatan dan Belanja				
<i>Pendapatan</i>	-	-	-	-
<i>Belanja</i>	2.606.253.019,00	5.557.943.964,00	(2.951.690.945,00)	-53,11
Surplus/(Defisit)	(2.606.253.019,00)	(5.557.943.964,00)	2.951.690.945,00	-53,11
Pembiayaan				
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(2.606.253.019,00)	(5.557.943.964,00)	2.951.690.945,00	-53,11

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah Rp. 0,00 sehingga tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dari Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019.
2. Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar -53,11% dari Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2019.
3. Pembiayaan Netto Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp.0,00 sehingga tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dari Tahun Anggaran 2019.
4. SILPA Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar -53,11% dibandingkan SILPA Tahun Anggaran 2019.

2.1.3. Hambatan Dan Kendala Yang Dihadapi.

Anggaran penetapan di Bagian Kesra banyak yang terpangkas dan sebagian anggaran dialihkan untuk kegiatan Operasional Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kab. Wonosobo, dikarenakan sebagian kegiatan di Bagian Kesra mengumpulkan orang maka banyak kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya sehingga anggaran banyak yang tidak terserap.

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

A. Pendapatan-LRA

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 0,00 atau mencapai 00,00% dari estimasi pendapatan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 0,00.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun 2020

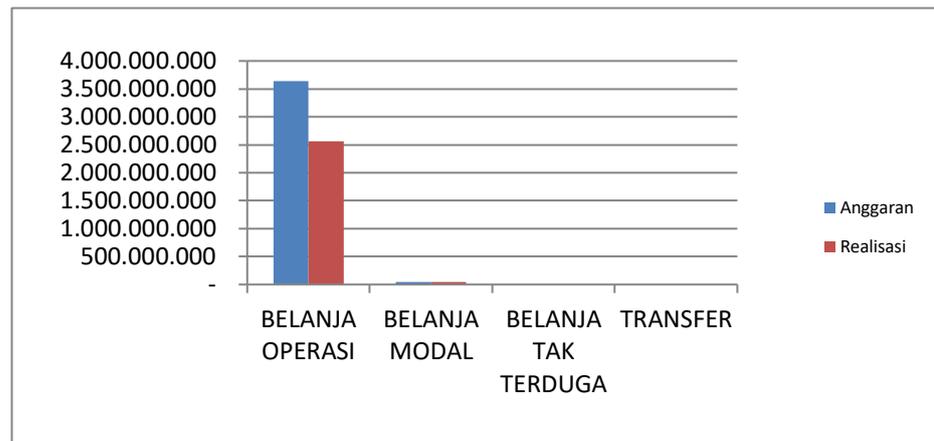
Uraian	2020		2019	% +/-
	Anggaran	Realisasi	Realisasi	
Pendapatan Asli Daerah	-	-	-	-
<i>Pajak Daerah</i>	-	-	-	-
<i>Retribusi Daerah</i>	-	-	-	-
<i>Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan</i>	-	-	-	-
<i>Lain-lain PAD yang sah</i>	-	-	-	-
Pendapatan Transfer	-	-	-	-
<i>Transfer Pemerintah Pusat (Dana Perimbangan)</i>	-	-	-	-
<i>Transfer Pemerintah Pusat Lainnya</i>	-	-	-	-
<i>Transfer Pemerintah Profinsi</i>	-	-	-	-
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	-	-	-	-
<i>Pendapatan Hibah</i>	-	-	-	-
<i>Pendapatan Dana darurat</i>	-	-	-	-
<i>Pendapatan Lainnya</i>	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

B. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Transfer.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Komposisi anggaran dan realisasi belanja TA 2020 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Secara garis besar anggaran dan realisasi belanja Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda TA 2020 serta realisasi TA 2019 dapat disajikan sebagai berikut :

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020

Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ - %
BELANJA OPERASI	3.638.669.175,00	2.564.255.019,00	5.529.573.964,00	(53,6)
BELANJA MODAL	42.000.000,00	41.998.000,00	28.370.000,00	48,0
BELANJA TAK TERDUGA	-	-	-	-
TRANSFER	-	-	-	-
Jumlah	3.680.669.175,00	2.606.253.019,00	5.557.943.964,00	(53,1)

Realisasi Belanja TA 2020 sebesar Rp. 2.606.253.019,00 atau mencapai 41,22% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. 3.680.669.175,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 1.074.416.156,00.

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. -2.951.690.945,00 atau -53,11%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Jumlah anggaran TA 2019 lebih besar dibandingkan anggaran TA 2020.
2. Banyaknya kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan dengan maksimal dikarenakan pandemi.
3. Terpangkasnya anggaran penetapan yang dialihkan untuk anggaran operasional gugus tugas penanganan Covid-19.

Berikut uraian lebih lanjut realisasi belanja Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda TA 2020.

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi TA 2020 dapat direalisasi sebesar Rp. 2.564.255.019,00 atau mencapai 41,90% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 3.638.669.175,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 1.074.414.156,00.

Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2020 serta TA 2019 sebagai berikut :

Belanja Operasi	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ - %
Belanja Pegawai	Rp 363.425.000	Rp 269.615.000	Rp 106.597.000	-
Belanja Barang	Rp 2.726.994.175	Rp 1.906.534.019	Rp 4.163.110.932	(54,2)
Belanja Hibah	Rp 317.500.000	Rp 171.626.000	Rp 180.483.000	-
Belanja Bantuan Sosial	Rp 230.750.000	Rp 216.480.000	Rp 1.079.383.032	(79,9)
Jumlah	Rp 3.638.669.175	Rp 2.564.255.019	Rp 5.529.573.964	(53,6)

	Anggaran	Realisasi
BELANJA OPERASI	3.638.669.175	2.564.255.019
BELANJA MODAL	42.000.000	41.998.000
BELANJA TAK TERD	-	-
TRANSFER	-	-

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2019
41,90	Rp 1.074.414.156	#####
0,00	Rp 2.000	Rp 13.628.000
#DIV/0!	Rp -	Rp -
#DIV/0!	Rp -	Rp -
41,22	Rp 1.074.416.156	#####

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2019
34,79	Rp 93.810.000	Rp 163.018.000
43,03	Rp 820.460.156	Rp (2.256.576.913)
85,00	Rp 145.874.000	Rp (8.857.000)
6,59	Rp 14.270.000	Rp (862.903.032)
41,90	Rp 1.074.414.156	Rp (2.965.318.945)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Operasi TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. -2.965.318.945,00 atau -53,63%.

Adapun rincian masing-masing belanja operasi sebagai berikut:

1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Belanja Pegawai pada pos Belanja Operasi TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 269.615.000,00 atau 34,79% dari anggaran sebesar Rp. 363.425.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 93.810.000,00

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2020 dan 2019

Belanja Pegawai	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ -%
Gaji dan Tunjangan Pegawai	-	-	-	-
Tambahan Penghasilan PNS	-	-	-	-
Insentif Pemungutan Pajak	-	-	-	-
Insentif Pemungutan	-	-	-	-
Honorarium PNS	352.925.000,00	268.115.000,00	67.597.000,00	296,6
Honor Non PNS	10.500.000,00	1.500.000,00	39.000.000	(96,2)
Uang Lembur	-	-	-	-
Belanja Pegawai BLUD	-	-	-	-
Jumlah	363.425.000,00	269.615.000,00	106.597.000,00	152,9

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 163.018.000,00 atau 152,93%.

2. Belanja Barang

Belanja barang dan jasa TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.906.534.019,00 atau mencapai 43,03% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 2.689.069.175,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 782.535.156,00.

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi belanja barang dan jasa TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. -2.256.576.913,00 atau -54,20%. Realisasi belanja barang dan jasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Perbandingan Belanja Barang dan Jasa TA 2020 dan 2019

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ -%
Belanja Bahan Pakai Habis	255.015.175,00	185.371.925,00	119.535.400,00	55,1
Belanja Bahan/Material	77.257.000,00	52.245.300,00	111.935.000,00	(53,3)
Belanja Jasa Kantor	1.062.420.000,00	887.842.537,00	1.923.012.300,00	(53,8)
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	35.440.000,00	17.705.499,00	25.652.075,00	(31,0)
Belanja Cetak dan Penggandaan	61.548.200,00	47.210.900,00	73.488.000,00	(35,8)
Belanja Sewa Rumah/ Gedung/ Gudang/ Parkir		36.925.000,00	119.432.000,00	(69,1)

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
#DIV/0!	Rp -	Rp -
#DIV/0!	Rp -	Rp -
#DIV/0!	Rp -	Rp -
#DIV/0!	Rp -	Rp -
31,63	Rp 84.810.000	Rp 200.518.000
600,00	Rp 9.000.000	Rp (37.500.000)
#DIV/0!	Rp -	Rp -
#DIV/0!	Rp -	Rp -
34,79	Rp 93.810.000	Rp 163.018.000

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
37,57	Rp 69.643.250	Rp 65.836.525
% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2017
19,66	Rp 174.577.463	#####
% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2018
30,37	Rp 14.337.300	Rp (26.277.100)
% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2019

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Belanja Sewa Sarana Mobilitas</i>	-	-	50.000.000,00	(100,0)
<i>Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor</i>	100.400.000,00	82.002.000,00	207.720.000,00	(60,5)
<i>Belanja Makanan dan Minuman</i>	746.019.000,00	444.826.000,00	995.006.500,00	(55,3)
<i>Belanja Pakaian Kerja</i>	6.900.000,00	6.900.000,00	3.300.000,00	109,1
<i>Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu</i>	131.180.000,00	51.926.000,00	106.036.000,00	100,0
<i>Belanja Perjalanan Dinas</i>	212.889.800,00	93.578.858,00	427.993.657,00	(78,1)
<i>Belanja Pemeliharaan</i>	-	-	-	-
<i>Belanja Honorarium Non Pegawai</i>	-	-	-	-
<i>Honorarium PNS</i>	-	-	-	-
<i>Honorarium Non PNS</i>	-	-	-	-
<i>Belanja Stimulan, uang saku, hadiah penghargaan, penggantian biaya</i>	-	-	-	-
JUMLAH	2.689.069.175,00	1.906.534.019,00	4.163.110.932,00	(54,20)

Belanja barang dan jasa TA. 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.906.534.019,00 atau mencapai 43,03% dari TA 2019 sebesar Rp. 782.535.156,00.

3. Belanja Hibah

Belanja Hibah TA 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 171.626.000,00 atau mencapai 85,00% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 317.500.000,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 145.874.000,00

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi belanja Hibah menurun sebesar Rp. -8.857.000,00 atau -4,91%. Realisasi Belanja Hibah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Perbandingan Belanja Hibah TA 2020 dan 2019

Belanja Hibah	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ -%
<i>Belanja Hibah Barang atau Jasa Kpd Masy/ Pihak Ketiga</i>	317.500.000,00	171.626.000,00	180.483.000,00	(4,91)
Jumlah	317.500.000,00	171.626.000,00	180.483.000,00	(4,91)

4. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial TA 2020 dapat direalisasikan sebesar Rp. 216.480.000,00 atau mencapai 6,59% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 230.750.000,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 14.270.000,00.

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2020 turun Rp. -862.903.032,00 atau -79,94%. Realisasi Belanja Bantuan Sosial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Perbandingan Belanja Bantuan Sosial TA 2020 dan 2019

Belanja Bantuan Sosial	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ -%
-------------------------------	-----------------	--------------------------	--------------------------	---------------

#DIV/0!	Rp -	Rp (50.000.000)
% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2020
67,71	Rp 301.193.000	Rp (550.180.500)
% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2021
152,63	Rp 79.254.000	Rp (54.110.000)
127,50	Rp 119.310.942	Rp (334.414.799)
% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2022
% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2024
#DIV/0!	Rp -	Rp -
% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2025
#DIV/0!	Rp -	Rp -
41,04	Rp 782.535.156	#####

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
85,00	Rp 145.874.000	Rp (8.857.000)

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
-------------	----------	----------

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Belanja Bantuan Sosial Barang Kpd Pihak Ketiga</i>	88.500.000,00	87.230.000,00	128.725.000,00	(32,2)
<i>Uang Untuk Diberikan Kepada Masy/ Pihak Ketiga</i>	142.250.000,00	129.250.000,00	950.658.032,00	(86,4)
Jumlah	230.750.000,00	216.480.000,00	1.079.383.032,00	(79,9)

5. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Belanja Modal TA 2020 dapat terealisasi sebesar Rp.41.998.000,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 42.000.000,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 2.000,00. Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Modal TA 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 13.628.000,00 atau 48,04%.

Adapun perbandingan Belanja Modal pada TA 2020 TA 2019 sebagaimana tabel berikut.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan 2019

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ -%
<i>Belanja Peralatan dan Mesin</i>	Rp 42.000.000	Rp 41.998.000	Rp 28.370.000	48,04
<i>Belanja Aset Lainnya</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 42.000.000	Rp 41.998.000	Rp 28.370.000	48,04

a. Belanja Modal Tanah

Tidak terdapat anggaran belanja modal tanah.

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 sebesar Rp. 41.998.000,00, atau mencapai sebesar 0,005% dari anggaran sebesar Rp. 42.000.000,00. Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar 28.370.000,00 turun sebesar Rp. 213.628.000,00 atau 48,04%.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 dan 2019

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ -%
<i>Pengadaan Alat Bantu Keamanan</i>	Rp 42.000.000	Rp 41.998.000	Rp -	-
<i>Pengadaan Alat Angkutan</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<i>Pengadaan Alat Kantor</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<i>Pengadaan Alat Rumah Tangga</i>	Rp -	Rp -	Rp 4.950.000	(100,00)
<i>Pengadaan Personal Komputer</i>	Rp -	Rp -	Rp 23.420.000	(100,00)
<i>Pengadaan Alat Studio</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<i>Pengadaan Alat komunikasi</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<i>Pengadaan alat Kedokteran</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-
<i>Pengadaan alat Kesehatan</i>	Rp -	Rp -	Rp -	-

1,46	Rp 1.270.000	Rp (41.495.000)
10,06	Rp 13.000.000	Rp (821.408.032)
6,59	Rp14.270.000	Rp (862.903.032)

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja Modal TA 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 13.628.000,00 atau 48,04%.

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
0,005	Rp 2.000	Rp 13.628.000
#DIV/0!	Rp -	##
0,005	Rp 2.000	##

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
0,005	Rp 2.000	Rp 41.998.000
#DIV/0!	Rp -	Rp -
#DIV/0!	Rp -	Rp -
#DIV/0!	Rp -	Rp (4.950.000)
#DIV/0!	Rp -	Rp (23.420.000)
#DIV/0!	Rp -	Rp -
#DIV/0!	Rp -	Rp -
#DIV/0!	Rp -	Rp -
#DIV/0!	Rp -	Rp -

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah	Rp	42.000.000	Rp	41.998.000	Rp	28.370.000	48,04
---------------	-----------	-------------------	-----------	-------------------	-----------	-------------------	--------------

1 Belanja Modal Pengadaan Alat Bantu Keamanan

Belanja modal pengadaan alat bantu keamanan TA 2020 terealisasi sebesar Rp. 41.998.000,00 dari anggaran sebesar Rp. 42.000.000,00. Bila dibandingkan TA 2019 naik sebesar 100,00%.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Bantu Keamanan TA 2020 dan 2019

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ - %
<i>Pengadaan Alat Bantu Keamanan</i>	Rp 42.000.000	Rp 41.998.000	Rp -	100,00
Jumlah	Rp 42.000.000	Rp 41.998.000	Rp -	100,00

2 Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan.

Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda tidak memiliki anggaran Belanja Modal Untuk Pengadaan Alat Angkutan.

3 Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor.

Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda tidak memiliki anggaran Belanja Modal Untuk Pengadaan Alat Kantor.

4 Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga.

Realisasi Belanja Modal Alat Rumah Tangga TA 2020 sebesar Rp. 4.950.000,00, atau mencapai sebesar 1,01% dari anggaran sebesar Rp. 5.000.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 50.000,00. Bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 turun sebesar Rp. 19.140.000,00 atau 79,45%.

Belanja modal pengadaan alat rumah tangga digunakan sebagaimana tabel dibawah ini :

Alat Rumah Tangga	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ - %
- Mebelair	Rp 5.000.000	Rp 4.950.000	Rp 24.090.000	(79,45)
- Alat Pendingan	Rp -	Rp -	Rp -	-
- Alat Dapur	Rp -	Rp -	Rp -	-
- Alat RT Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp 5.000.000	Rp 4.950.000	Rp 24.090.000	(79,45)

5 Belanja Modal Pengadaan Komputer

Realisasi Belanja Modal Komputer TA 2020 sebesar Rp. 23.420.000,00, atau mencapai sebesar 6,75% dari anggaran sebesar Rp. 25.000.000,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 1.580.000,00.

Rincian belanja modal pengadaan komputer sebagaimana tabel dibawah ini :

Pengadaan Komputer	Anggaran	Realisasi TA 2020	Realisasi TA 2019	+ \ - %
- Personal Komputer	Rp 25.000.000	Rp 23.420.000	Rp 24.896.500	(5,93)
- Mini Komputer	Rp -	Rp -	Rp -	-
- Peralatan Personal Komputer	Rp -	Rp -	Rp -	-

0,005	Rp 2.000	Rp 13.628.000
-------	----------	---------------

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2019
0,005	Rp 2.000	Rp 41.998.000

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
1,01	Rp 50.000	Rp (19.140.000)
#DIV/0!	Rp -	Rp -
#DIV/0!	Rp -	Rp -
#DIV/0!	Rp -	Rp -
1,01	Rp 50.000	Rp (19.140.000)

% dari Angg	-/+ Angg	-/+ 2016
6,75	Rp 1.580.000	Rp (1.476.500)
#DIV/0!	Rp -	Rp -
#DIV/0!	Rp -	Rp -

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah	Rp	25.000.000	Rp	23.420.000	Rp	24.896.500	(5,93)
---------------	-----------	-------------------	-----------	-------------------	-----------	-------------------	---------------

6 Belanja Modal Pengadaan Alat Studio

Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda tidak memiliki anggaran Belanja Modal Untuk Pengadaan Alat Studio.

7 Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi

Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda tidak memiliki anggaran Belanja Modal Untuk Pengadaan Alat

8 Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran

Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda tidak memiliki anggaran Belanja Modal Untuk Pengadaan Alat

9 Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan

Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda tidak memiliki anggaran Belanja Modal Untuk Pengadaan Alat

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Tidak terdapat belanja modal untuk Gedung dan

d. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak terdapat belanja modal untuk Jalan, Irigasi dan Jaringan.

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Bagian Kesejahteraan Rakyat tidak terdapat belanja modal untuk Aset tetap Lainnya.

3.2. NERACA

Neraca 2020 Per 31 Desember 2020 menunjukkan posisi Aset sebesar Rp. 1.116.244.837,00, Kewajiban sebesar Rp. 0,00 dan Ekuitas sebesar Rp. 1.116.244.837,00, sebagaimana tabel berikut :

URAIAN	TA 2020	TA 2019	+ \ - %
Aset	Rp 1.116.244.837	Rp 765.686.377	31,41
Kewajiban	Rp -	Rp -	-
Ekuitas	Rp 1.116.244.837	Rp 767.649.622	31,23
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	Rp 1.116.244.837	Rp 767.649.622	31,23

3.2.1 ASET

Aset Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 1.116.244.837,00 dengan penjelasan masing-masing akun sebagai berikut:

A. ASET LANCAR

Aset Lancar per 31 Desember 2020 sebesar Rp.381.728.177,00 terdiri atas:

1.	Kas	Rp.	380.549.077
2.	Investasi Jangka Pendek	Rp.	-
3.	Piutang Pendapatan	Rp.	-
4.	Piutang Lainnya	Rp.	-
5.	Penyisihan Piutang	Rp.	-
6.	Beban di Bayar di Muka	Rp.	-
7.	Persediaan	Rp.	1.179.100
8.	Aset Untuk Dikonsolidasikan	Rp.	-
	JUMLAH	Rp	381.728.177

1. Kas

Kas per 31 Desember 2020 dan TA 2019 adalah sebesar Rp. 380.549.077,00 dan Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut :

6,75	Rp	1.580.000	Rp	(1.476.500)
------	----	-----------	----	-------------

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

No	Kas	TA 2020	TA 2019	%
1	Kas di Kas Daerah	Rp -	Rp -	-
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp -	Rp -	-
3	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp 380.549.077	Rp -	100
4	Setara Kas	Rp -	Rp -	-
JUMLAH		380.549.077,00	-	100

a. Kas di Kas Daerah

Saldo Kas di Kas Daerah per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 sehingga tidak mengalami kenaikan/ penurunan.

Kas di Kas Daerah meliputi kas di Bank BPD, Deposito Bank Jateng, Deposito Bank BRI, Deposito Bank BNI, Kas hasil rekonsiliasi dan Kas di Deposito Bank Bukopin.

b. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 sehingga tidak mengalami kenaikan/penurunan.

Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Daerah.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	TA 2020	TA 2019	%
Tunai	Rp -	Rp -	-
Bank	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp -	Rp -	-

c. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 380.549.077,00 dan Rp. 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Peduli Covid-19 yang sudah dipertanggung-jawabkan tetapi belum disetorkan ke Rekening Kas Daerah per tanggal neraca.

Rekening peduli Covid-19 ini berasal dari penghimpunan bantuan dari masyarakat/ lembaga pada bencana non alam Corona Disease Virus.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TA 2020	TA 2019	%
Tunai	Rp 161.427.000	Rp -	100
Bank	Rp 219.122.077	Rp -	100
Jumlah	Rp 380.549.077	Rp -	-

Bila dibandingkan dengan TA 2019, Kas di Bendahara Pengeluaran mengalami kenaikan dikarenakan pada TA 2019 tidak terdapat Kas di Bendahara Pengeluaran.

Selama tahun 2020 terjadi mutasi Kas di Bendahara Pengeluaran sebagai berikut :

- Pencairan SP2D	3.366.092.647 (D)
- SPJ	2.606.253.019 (K)
- Pemotongan pajak	146.220.648 (D)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- Penyetoran pajak	146.220.648 (K)
- Pengembalian ke Kasda	759.839.628 (K)
- Pendapatan dari rekening peduli covid-19	1.547.907.577 (D)
- Belanja	1.167.358.500 (K)

Saldo Akhir (Sisa Sumbangan) 380.549.077

d. Setara Kas

Saldo Setara Kas di Kas Daerah per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 sehingga tidak mengalami kenaikan/ penurunan.

2. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.179.100,00 dan Rp. 1.165.250,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 13.850,00 atau sebesar 1,19% dari tahun 2019.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	2020	2019	%
Bahan	-	-	
Suku Cadang	-	-	
Alat/ Bahan Untuk Kegiatan Kantor	1.179.100,00	-	100,00
Obat-Obatan	-	-	-
Persediaan Untuk Dijual/ Diserahkan	-	-	-
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/ Berjaga-Jaga	-	-	-
Persediaan Bahan Pakai Habis	-	1.165.250,00	100,00
Persediaan Bahan/ Material	-	-	-
Persediaan Barang Lainnya	-	-	-
Jumlah	1.179.100,00	1.165.250,00	1,19

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Adapun rincian dari masing-masing persediaan adalah sebagai berikut :

a. Bahan

Di Bagian Kesra tidak terdapat nilai bahan pada TA 2020.

b. Suku Cadang

Tidak terdapat nilai suku cadang pada TA 2020.

c. Alat / Bahan Untuk Kegiatan Kantor

		-/+ 2016
		Rp -
		Rp -
		Rp 1.179.100
		Rp -
		Rp -
		Rp -
		Rp (1.165.250)
		Rp -
		Rp -
		Rp 13.850

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Nilai Persediaan Bahan Pakai Habis sebesar Rp 1.179.750,00 merupakan hasil pengadaan selama tahun anggaran 31 Desember 2020 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum terpakai habis dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI		SALDO AKHIR
		2020	DEBIT	KREDIT	2020
1	<i>Alat Tulis Kantor</i>	Rp 257.950	Rp 279.100	Rp 257.950	Rp 279.100
2	<i>Kertas dan Cover</i>	Rp 838.950	Rp 749.000	Rp 838.300	Rp 749.650
3	<i>Bahan Cetak</i>	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4	<i>Benda Pos</i>	Rp -	Rp 111.000	Rp -	Rp 111.000
5	<i>Bahan Komputer</i>	Rp 69.000	Rp 40.000	Rp 69.000	Rp 40.000
6	<i>Alat/ Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya</i>	Rp -	Rp 13.200.000	Rp 13.200.000	Rp -
	Jumlah	Rp 1.165.900	Rp 14.379.100	Rp 14.365.250	Rp 1.179.750

d. Obat-Obatan

Tidak terdapat nilai obat-obatan pada TA 2020.

e. Persediaan Untuk Dijual/ Diserahkan

Tidak terdapat nilai persediaan untuk dijual/ diserahkan pada TA 2020.

f. Persediaan Untuk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga

Tidak terdapat nilai persediaan untuk tujuan strategis/ berjaga-jaga pada TA 2020.

g. Persediaan Bahan Pakai Habis

Nilai Persediaan Bahan Pakai Habis sebesar Rp 0,00 merupakan hasil pengadaan selama tahun anggaran 2020 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum terpakai habis dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI		SALDO AKHIR
		2020	DEBIT	KREDIT	2020
1	<i>Alat Tulis Kantor</i>	Rp 647.750	Rp -	Rp 647.750	Rp -
2	<i>Persediaan Dokumen/ Administrasi Tender</i>	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3	<i>Persediaan Alat Listrik dan Elektronik</i>	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4	<i>Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya</i>	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5	<i>Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih</i>	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

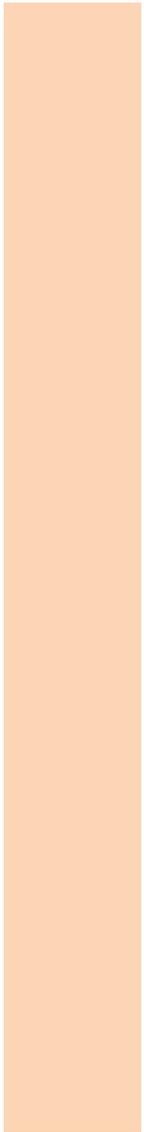
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

6	<i>Persediaan Bahan Bakar Minyak/ Gas</i>	Rp	-	Rp	-	Rp	-
7	<i>Persediaan Bahan dan Alat Keperluan Kantor</i>	Rp	-	Rp	-	Rp	-
8	<i>Persediaan Dekorasi Dokumentasi dan Publikasi</i>	Rp	-	Rp	-	Rp	-
9	<i>Persediaan Cetak dan Penggandaan</i>	Rp	517.500	Rp	-	Rp	517.500
	Jumlah	Rp	1.165.250	Rp	-	Rp	1.165.250
		Rp	-	Rp	-	Rp	-

h. Persediaan Bahan/Material

Nilai Persediaan Bahan/Material sebesar Rp 0,00 merupakan hasil pengadaan selama tahun anggaran 2020 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sudah terpakai habis dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO AWAL		MUTASI		SALDO AKHIR	
		2020		DEBIT	KREDIT	2020	
1	<i>Persediaan Bahan Baku Bangunan</i>	Rp	-	Rp	-	Rp	-
2	<i>Persediaan Bahan/ bibit Tanaman</i>	Rp	-	Rp	-	Rp	-
3	<i>Persediaan Bibit Ternak</i>	Rp	-	Rp	-	Rp	-
4	<i>Persediaan Bahan Obat-obatan</i>	Rp	-	Rp	-	Rp	-
5	<i>Persediaan Bahan Makanan Pokok</i>	Rp	-	Rp	-	Rp	-
6	<i>Persediaan Bahan dan Alat Perlengkapan Kegiatan</i>	Rp	-	Rp	-	Rp	-
7	<i>Persediaan Bahan dan Alat Rumah Tangga</i>	Rp	-	Rp	-	Rp	-
8	<i>Persediaan Bahan Kenang-kenangan/ Hadiah</i>	Rp	-	Rp	-	Rp	-
9	<i>Persediaan Makanan dan Minuman</i>	Rp	-	Rp	-	Rp	-



V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

10	<i>Persediaan Pakaian Dinas dan Atributnya</i>	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
11	<i>Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu</i>	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-
	Jumlah	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-

i. Persediaan Barang Lainnya

Tidak terdapat Nilai Persediaan Barang Lainnya pada TA 2020.

B. INVESTASI JANGKA PANJANG

Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda tidak memiliki Investasi Jangka Panjang.

C. ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2020 senilai Rp 734.304.681,00 merupakan aset tetap yang dikelola oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda dengan saldo akhir Tahun 2019 sebesar Rp 764.309.148,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -30.004.467,00 atau -3,93% dari tahun 2019. Adapun rincian aset tetap selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tetap

Aset Tetap	2020	2019	% +/-
<i>Tanah</i>	Rp -	Rp -	-
<i>Peralatan dan Mesin</i>	Rp 568.887.374	Rp 508.361.874	11,91
<i>Gedung dan Bangunan</i>	Rp -	Rp -	-
<i>Jalan, Irigasi dan Jaringan</i>	Rp -	Rp -	-

<i>Aset Tetap Lainnya</i>	Rp 523.162.500	Rp 523.162.500	-
<i>Akumulasi Penyusutan</i>	Rp (357.745.193)	Rp (267.215.226)	33,88
Jumlah	Rp 734.304.681	Rp 764.309.148	(3,93)

Adapun penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap sebagai berikut :

a. Tanah

Bagian Kesejahteraan Rakyat tidak memiliki saldo aset tetap berupa tanah.

b. Peralatan dan Mesin

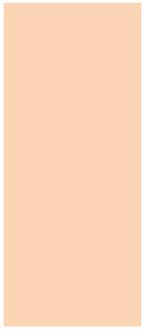
Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 568.887.374,00 dan Rp. 508.361.874,00 turun sebesar Rp. 60.525.500,00 atau 11,91% Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal		Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019		D	K	D	K	2019
<i>Peralatan dan Mesin</i>	Rp	508.361.874	#####	Rp 550.359.874	Rp 88.076.500	Rp 14.351.000	Rp 568.887.374

Penjelasan Mutasi :

1. Alat Besar Darat

Bagian Kesejahteraan Rakyat tidak memiliki saldo Aset Tetap berupa Alat Besar Darat.



		<i>2017-2016</i>			
		<i>Rp</i>			-
		<i>Rp</i>	60.525.500		
		<i>Rp</i>			-
		<i>Rp</i>			-
		<i>Rp</i>			-
		<i>Rp</i>	(90.529.967)		
		<i>Rp</i>	(30.004.467)		

	<i>% 2017-2016</i>	<i>2017-2016</i>			
	<i>Rp</i>	12	<i>Rp</i>	60.525.500	

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

2. Alat Besar Apung

Bagian Kesejahteraan Rakyat tidak memiliki saldo Aset Tetap berupa Alat Besar Apung.

3. Alat Bantu

Bagian Kesejahteraan Rakyat tidak memiliki saldo Aset Tetap berupa Alat Bantu.

4. Alat Angkutan Darat Bermotor

Saldo aset tetap berupa alat angkutan darat bermotor per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 426.444.874,00 dan Rp. 394.717.374,00.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
<i>Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan</i>	Rp 346.491.329	#####	Rp 346.491.329	Rp -	Rp -	Rp 346.491.329
<i>Kendaraan Bermotor Beroda Dua</i>	Rp 48.226.045	Rp 48.226.045	Rp 48.226.045	Rp -	Rp -	Rp 48.226.045
<i>Kendaraan Bermotor Khusus</i>	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 31.727.500	Rp -	Rp 31.727.500
Jumlah	Rp 394.717.374	Rp 394.717.374	Rp 394.717.374	Rp 31.727.500	Rp -	Rp 426.444.874

Penjelasan koreksi :

a. Koreksi Debet

Koreksi Debet Rp. 394.717.374,00 adalah hasil dari reklas debet kendaraan dinas bermotor perorangan dan kendaraan dinas bermotor beroda dua.

b. Koreksi Kredit

Koreksi Kredit Rp. 394.717.374,00 adalah hasil dari reklas kredit kendaraan dinas bermotor perorangan dan kendaraan dinas bermotor beroda dua.

Penjelasan mutasi :

Mutasi debet sebesar Rp. 31.727.500,00 adalah penambahan kendaraan bermotor khusus dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk operasional tim pemakaman jenazah penderita Covid-19.

5. Alat Angkutan Darat Tak Bermotor

Bagian Kesejahteraan Rakyat tidak memiliki saldo Aset Tetap berupa Alat angkutan Darat Tak Bermotor.

6. Alat Ukur

Bagian Kesejahteraan Rakyat tidak memiliki saldo Aset Tetap berupa Alat Ukur.

7. Alat Pengolahan

Saldo aset tetap berupa alat pengolahan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 tidak mengalami kenaikan/ penurunan.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
<i>Alat Pemeliharaan Tanaman/ Ikan/ Ternak</i>	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6.750.000	Rp 6.750.000	Rp -

Penjelasan Mutasi :

	<i>% 2017-2016</i>	<i>2017-2016</i>
	<i>#DIV/0!</i>	<i>Rp -</i>

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- a. Mutasi debit alat pemeliharaan tanaman/ ikan/ ternak sebesar Rp. 6.750.000,00 adalah pengadaan electric spray untuk desinfektan sebanyak 10 buah dari rekening peduli Covid 19.
- b. Mutasi kreditnya sebesar Rp. 6.750.000,00 adalah penyerahan electric spray sejumlah 10 buah ke Satuan Polisi Pamong Praja.
8. Alat Kantor
 Nilai aset tetap berupa alat kantor per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 33.715.000,00 dan Rp. 5.500.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 28.215.000,00 atau sebesar 513,00% dari tahun 2019.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
<i>Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor</i>	Rp 5.500.000	Rp 13.475.000	Rp 5.500.000	Rp -	Rp -	Rp 13.475.000
<i>Alat Kantor Lainnya</i>	Rp -	Rp 20.240.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 20.240.000
Jumlah	Rp 5.500.000	Rp 33.715.000	Rp 5.500.000	Rp -	Rp -	Rp 33.715.000

Penjelasan koreksi :

- a. Koreksi debit sebesar Rp. 13.475.000,00 adalah hasil dari reklas debit alat penyimpanan perlengkapan kantor dan koreksi debit sebesar Rp. 20.240.000,00 adalah pengadaan kamera CCTV Indoor dan Outdoor reklas dari Belanja Modal Pengadaan Alat Bantu Keamanan.
- b. Koreksi kredit sebesar Rp. 5.500.000,00 adalah hasil reklas kredit alat penyimpanan perlengkapan kantor.
9. Alat Rumah Tangga

Nilai aset tetap berupa alat rumah tangga per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 25.660.000,00 dan Rp. 33.635.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -7.975.000,00 atau sebesar -23,71% dari tahun 2019.

Dengan mutasi selama tahun sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
<i>Meubelair</i>	Rp 26.860.000	Rp 17.455.000	Rp 26.860.000	Rp -	Rp -	Rp 17.455.000
<i>Alat Rumah Tangga Lainnya</i>	Rp 6.775.000	Rp 8.205.000	Rp 6.775.000	Rp -	Rp -	Rp 8.205.000
JUMLAH	Rp 33.635.000	Rp 25.660.000	Rp 33.635.000	Rp -	Rp -	Rp 25.660.000

Penjelasan koreksi :

- a. Koreksi debit sebesar Rp. 17.455.000,00 dan Rp. 8.205.000,00 adalah hasil dari reklas debit meubelair dan alat rumah tangga lainnya.
- b. Koreksi kredit sebesar Rp. 26.860.000,00 adalah hasil dari reklas dari alat penyimpanan perlengkapan kantor Rp. 7.975.000,00; meubelair Rp. 17.455.000; dan alat rumah tangga lainnya Rp. 1.430.000,00. Sedangkan koreksi kredit sebesar Rp. 6.775.000,00 adalah hasil dari reklas alat rumah tangga lainnya.
10. Alat Kedokteran
- Saldo aset tetap berupa alat kedokteran per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 tidak mengalami kenaikan/ penurunan.

	% 2017-2016	2017-2016
	Rp -	Rp 20.240.000
	51300%	Rp 28.215.000

	% 2017-2016	2017-2016
	Rp (35)	Rp (9.405.000)
	Rp 21	Rp 1.430.000
	Rp (24)	Rp (7.975.000)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dengan mutasi selama setahun sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
Alat kedokteran umum	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.397.000	Rp 2.397.000	Rp -

Penjelasan mutasi :

- a. Mutasi debet sebesar Rp. 2.397.000,00 berasal dari belanja modal pengadaan alat kedokteran umum untuk penanggulangan Covid-19 dari rekening peduli Covid-19 berupa Forehead Infrared Thermometer (Thermogun) sebanyak 3 buah.
- b. Mutasi kreditnya didapat dari penyerahan alat Forehead Infrared Thermometer (Thermogun) ke Satuan Polisi Pamong Praja.

11. Persenjataan Non Senjata Api

Saldo aset tetap berupa alat persenjataan non senjata api per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 tidak mengalami kenaikan/ penurunan.

Dengan mutasi selama setahun sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
Alat keamanan	Rp -	Rp -	Rp 41.998.000	Rp 41.998.000	Rp -	Rp -

Penjelasan Koreksi :

Koreksi kredit sebesar Rp. 41.998.000,00 berasal dari pengadaan belanja modal pengadaan alat bantu keamanan yang sudah direklas.

Penjelasan Mutasi :

Mutasi debet sebesar Rp. 41.998.000,00 berasal dari utang pengadaan aset tetap berupa pengadaan alat bantu keamanan.

12. Komputer

Nilai aset tetap berupa komputer per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 83.067.500,00 dan Rp. 74.509.500,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 8.558.000,00 atau sebesar 11,49% dari tahun 2019.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
Personal Komputer	Rp 63.611.400	Rp 74.509.500	Rp 63.611.400	Rp -	Rp -	Rp 74.509.500

Peralatan mini komputer	Rp 9.998.100	Rp -	Rp 9.998.100	Rp -	Rp -	Rp -
Peralatan personal komputer	Rp 900.000	Rp -	Rp 900.000	Rp -	Rp -	Rp -
Peralatan jaringan	Rp -	Rp 8.558.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8.558.000
JUMLAH	Rp 74.509.500	Rp 83.067.500	Rp 74.509.500	Rp -	Rp -	Rp 83.067.500

Penjelasan koreksi :

Koreksi debet sebesar Rp. 74.509.500,00 adalah hasil dari personal komputer Rp. 63.611.400,00; peralatan mini komputer Rp. 9.998.100,00; dan peralatan personal komputer Rp. 900.000,00 yang direklas menjadi personal komputer.

13. Alat SAR

	% 2017-2016	2017-2016
	Rp 17	Rp 10.898.100
	Rp (100)	Rp (9.998.100)
	Rp (100)	Rp (900.000)
	#DIV/0!	Rp 8.558.000
	Rp 11	Rp 8.558.000

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Saldo aset tetap berupa alat SAR per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 tidak mengalami kenaikan/ Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
<i>Alat pendukung pencarian</i>	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 5.204.000	Rp 5.204.000	Rp -

Penjelasan Mutasi :

Penambahan mutasi sebesar Rp. 5.204.000,00 adalah hasil pengadaan alat perlindungan guna penanggulangan covid-19 dari rekening peduli Covid-19 berupa Tenda sebanyak 1 buah. Dan langsung diserahkan ke Satuan Polisi Pamong Praja.

Rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	<i>Alat-Alat Besar Darat</i>	-
2	<i>Alat Besar Apung</i>	-
3	<i>Alat Bantu</i>	-
4	<i>Alat Angkutan Darat Bermotor</i>	426.444.874,00
5	<i>Alat Angkutan Berat Tak Bermotor</i>	-
6	<i>Alat Ukur</i>	-
7	<i>Alat Pengolahan</i>	-
8	<i>Alat Kantor</i>	33.715.000,00
9	<i>Alat Rumah Tangga</i>	25.660.000,00
10	<i>Alat Kedokteran</i>	-
11	<i>Persenjataan Non Senjata Api</i>	-
12	<i>Komputer</i>	83.067.500,00
13	<i>Alat SAR</i>	-
Jumlah		568.887.374,00

c. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 0,00 tidak mengalami kenaikan/ penurunan. Mutasi transaksi Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
<i>Gedung dan Bangunan</i>	-	-	-	-	-	-

d. Jalan, Jaringan dan Irigasi

Saldo Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 0,00 tidak mengalami kenaikan/ penurunan.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
<i>Jalan, Jaringan dan Irigasi</i>	-	-	-	-	-	-

e. Aset Tetap Lainnya

	<i>% 2017-2016</i>	<i>2017-2016</i>	
	<i>#DIV/0!</i>	<i>Rp</i>	-

	<i>% 2017-2016</i>	<i>2017-2016</i>	
	<i>#DIV/0!</i>	<i>Rp</i>	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 523162500 dan Rp. 523.162.500,00 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0,00% dari tahun 2019.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
<i>Aset Tetap Lainnya</i>	523.162.500,00	-	-	-	-	523.162.500,00

Penjelasan Mutasi :

1. Bahan Perpustakaan Tercetak
Tidak terdapat aset Buku di Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda.
2. Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro
Tidak terdapat aset Terbitan di Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda.
3. Kartografi, Naskah dan Lukisan
Tidak terdapat aset Barang -Barang Perpustakaan di Bagian Kesejahteraan Rakyat.
4. Musik
Tidak terdapat aset berupa peralatan musik di Bagian Kesejahteraan Rakyat.
5. Barang Bercorak Kesenian
Nilai aset tetap berupa Barang Bercorak Kesenian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 523.162.500,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun 2019.

Dengan penjelasan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2019
<i>Alat Musik</i>	523.162.500,00	-	-	-	-	523.162.500,00

6. Alat Bercorak Kebudayaan
Tidak terdapat aset berupa alat bercorak kebudayaan di Bagian Kesejahteraan Rakyat.
 7. Ternak
Tidak terdapat aset berupa ternak di Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda.
 8. Tanaman
Tidak terdapat aset berupa tanaman di Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda.
 9. Barang Koleksi Non Budaya
Tidak terdapat aset barang koleksi non budaya di Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda.
 10. Aset Tetap Dalam Renovasi
Tidak terdapat aset tetap dalam renovasi di Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda.
- f. Konstruksi Dalam Pengerjaan**
Di Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda tidak terdapat Aset Kontruksi Dalam Pengerjaan.
- g. Akumulasi Penyusutan**

	<i>% 2017-2016</i>	<i>2017-2016</i>
	<i>Rp -</i>	<i>Rp -</i>

	<i>% 2017-2016</i>	<i>2017-2016</i>
	<i>Rp -</i>	<i>Rp -</i>

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Nilai Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 357.745.193,00 dan Rp. 267.215.226,00 mengalami/penurunan sebesar Rp. -90.529.967,00 atau sebesar 33,88% dari tahun 2019.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Mutasi transaksi terhadap Akumulasi Penyusutan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2019	D	K	D	K	2019
<i>Akumulasi Penyusutan</i>	(267.215.226,00)	(1,00)	58.802.466,00	(31.727.500,00)	-	(357.745.193,00)

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

NO	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	<i>Peralatan dan Mesin</i>	568.887.374,00	(357.745.193,00)	211.142.181,00
2	<i>Gedung dan Bangunan</i>	-	-	-
3	<i>Jalan, Irigasi Bangunan</i>	-	-	-
4	<i>Aset Tetap Lainnya</i>	523.162.500,00	-	523.162.500,00
Akumulasi Penyusutan		1.092.049.874	(357.745.193)	734.304.681

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

D. DANA CADANGAN

Tidak terdapat Dana Cadangan.

E. ASET LAINNYA

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 211.979,00 dan Rp. 211.979,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 0,00 atau sebesar 0,00% dari tahun 2019.

Mutasi transaksi terhadap Aset Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
<i>Aset Lainnya</i>	211.979,00	-	-	-	-	211.979,00

Penjelasan terinci Aset Lainnya sebagai berikut :

- a. **Tagihan Jangka Panjang** : **Nihil**
- b. **Kemitraan Dengan Pihak ketiga** : **Nihil**
- c. **Aset Tidak Berwujud** : **Nihil**
- d. **Aset Lain-Lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 211.979,00 dan Rp. 229.687,00 tidak mengalami penurunan sebesar Rp. 17.708,00.

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Daerah (BMD) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
<i>Aset Lain-Lain</i>	229.687,00	(17.708,00)	-	-	-	211.979,00

	<i>% 2017-2016</i>	<i>2017-2016</i>
	<i>Rp 34</i>	<i>Rp (90.529.967)</i>

	<i>% 2017-2016</i>	<i>2017-2016</i>
	<i>Rp (8)</i>	<i>Rp (17.708)</i>

Mutasi transaksi terhadap aset lain-lain pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
<i>Aset Lain-lain</i>	2.565.000,00	-	-	-	-	2.565.000,00
<i>Akumulasi penyusutan aset lain-lain</i>	(2.335.313,00)	(17.708,00)	-	-	-	(2.353.021,00)
Jumlah	229.687,00	(17.708,00)	-	-	-	211.979,00

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

3.2.2 KEWAJIBAN

Saldo Kwajiban per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 0,00 tidak mengalami kenaikan/ penurunan dari Tahun 2019.

A. Kewajiban Jangka Pendek

Saldo kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 sehingga tidak mengalami kenaikan/ penurunan.

Adapun rincian kewajiban jangka pendek selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
<i>Utang Perhitungan Pihak Ketiga</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Utang Bunga</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Bagian Lancar Utang Jangka Panjang</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Pendapatan Diterima Dimuka</i>						-
<i>Utang Beban</i>						-
<i>Utang Jangka Pendek Lainnya</i>	-	-	-	41.998.000,00	41.998.000,00	-
<i>Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Penjelasan Mutasi :

1. Utang Perhitungan Pihak Ketiga
Bagian Kesejahteraan Rakyat tidak memiliki saldo kewajiban berupa utang perhitungan pihak ketiga.
2. Utang Bunga
Bagian Kesejahteraan Rakyat tidak memiliki saldo kewajiban berupa utang bunga.
3. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang
Bagian Kesejahteraan Rakyat tidak memiliki saldo kewajiban berupa bagian lancar utang jangka panjang.
4. Pendapatan Diterima Dimuka



V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Bagian Kesejahteraan Rakyat tidak memiliki saldo kewajiban berupa pendapatan diterima dimuka.

5. Utang Beban

Bagian Kesejahteraan Rakyat tidak memiliki saldo kewajiban berupa utang beban.

6. Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai kewajiban berupa utang jangka pendek lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 sehingga tidak mengalami kenaikan/ penurunan. Tetapi selama tahun 2020 terjadi mutasi debit belanja modal peralatan dan mesin berupa pengadaan alat bantu keamanan dan telah dialihkan ke PPKD sehingga saldonya 0.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
Utang jangka pendek lainnya	-	-	-	41.998.000,00	41.998.000,00	-

7. Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan

Bagian Kesejahteraan Rakyat tidak memiliki saldo kewajiban berupa kewajiban untuk dikonsolidasikan.

B. Kewajiban Jangka Panjang : Nihil

3.2.3 EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.116.244.837,00 dan Rp. 767.649.622,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 348.595.215,00 atau sebesar 45,41% dari tahun 2019.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

3.3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional.

3.3.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda yang diakui sebagai penambahan kekayaan bersih yang tidak perlu dibayar kembali periode Tahun Anggaran 2020, dengan realisasi dalam TA 2020 dan 2019 sebagai berikut :

Realisasi Pendapatan-LO Tahun Anggaran 2020 dan Tahun 2019, adalah masing-masing sebesar Rp. 28.439.000,00 dan Rp. 0,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 13.065.000,00 atau sebesar 100% dari tahun 2019.

Rincian Pendapatan Tahun 2020 dan 2019

Uraian	TA 2020	TA 2019	%
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	-	-	-
2. Pendapatan Transfer	-	-	-
3. Lain-lain Pendapatan yg Sah	28.439.000,00	-	100,00
Jumlah	28.439.000,00	-	100,00

Realisasi masing-masing pendapatan – LO Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Wonosobo dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Nihil

2. Pendapatan Transfer

Nihil

3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah

Jumlah lain-lain pendapatan yang sah Tahun Anggaran 2020 dan Tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 28.439.000,00 dan Rp. 0,00 sehingga mengalami kenaikan sebesar 100,00 %.

Rincian Lain-lain Pendapatan Yang Sah

Uraian	TA 2020	TA 2019	%
Pendapatan Hibah Dari Badan/ Lembaga/ Organisasi Swasta	28.439.000,00	-	100,00

3.3.2. Beban

Beban sesuai PSAP 12 adalah kewajiban yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih. Adapun realisasi beban Tahun Anggaran 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.817.690.135,00,- dan Rp. 5.600.548.003,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -1.782.857.868,00 atau -31,83 % dari tahun 2019.

Rincian Beban Tahun 2020 dan 2019

Uraian	TA 2020	TA 2019
Beban Pegawai	268.115.000,00	106.597.000,00
Beban Persediaan	1.046.140.775,00	1.590.133.050,00
Beban Jasa	1.119.972.537,00	3.250.822.332,00
Beban Pemeliharaan	17.705.499,00	25.652.075,00
Beban Perjalanan Dinas	93.578.858,00	427.993.657,00
Beban Bunga	-	-
Beban Subsidi	-	-
Beban Hibah	192.690.000,00	-
Beban Bantuan Sosial	1.020.685.000,00	128.725.000,00
Beban Penyusutan dan At	58.802.466,00	70.624.889,00
Beban Transfer	-	-
Beban Lain-lain	-	-
Jumlah	3.817.690.135,00	5.600.548.003,00

a. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 268.115.000,00 dan Rp. 106.597.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 161.518.000,00 atau sebesar 151,52% dari tahun 2019.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2020

Uraian Beban Pegawai	Jumlah
Beban Gaji dan Tunjangan	-
<i>Beban Gaji Pokok PNS/Uang Representasi</i>	-
<i>Beban Tunjangan Keluarga</i>	-
<i>Beban Tunjangan Jabatan</i>	-
<i>Beban Tunjangan Fungsional</i>	-
<i>Beban Tunjangan Fungsional Umum</i>	-
<i>Beban Tunjangan Beras</i>	-

	% 2017-2016	2017-2016
	Rp 152	Rp 161.518.000
	Rp (34)	Rp (543.992.275)
	Rp (66)	#####
	Rp (31)	Rp (7.946.576)
	Rp (78)	Rp (334.414.799)
	#DIV/0!	Rp -
	#DIV/0!	Rp -
	#DIV/0!	Rp 192.690.000
	Rp 693	Rp 891.960.000
	Rp (17)	Rp (11.822.423)
	#DIV/0!	Rp -
	#DIV/0!	Rp -
	Rp (32)	#####

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus</i>	-
<i>Beban Pembulatan Gaji</i>	-
<i>Beban Iuran Jaminan Kesehatan</i>	-
<i>Beban Uang Paket</i>	-
<i>Beban Tunjangan Badan Musyawarah</i>	-
<i>Beban Tunjangan Komisi</i>	-
<i>Beban Tunjangan Badan Anggaran</i>	-
<i>Beban Tunjangan Badan Kehormatan</i>	-
<i>Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya</i>	-
<i>Beban Tunjangan Perumahan</i>	-
<i>Beban Uang Duka Wafat/Tewas</i>	-
<i>Beban Uang Jasa Pengabdian</i>	-
<i>Beban Penunjang Operasional Pimpinan DPRD</i>	-
<i>Beban Tunjangan Kesehatan DPRD</i>	-
<i>Tunjangan Profesi guru</i>	-
<i>Beban Iuran Asuransi Kecelakaan Kerja dan Kematian</i>	-
<i>Tunjangan Khusus guru</i>	-
<i>Beban Tunjangan Transportasi</i>	-
-	-
Beban Tambahan Penghasilan PNS	-
<i>Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan</i>	-
Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	-
<i>Belanja Penunjang Komunikasi Insentif Pimpinan Dan Anggota DPRD</i>	-
<i>Belanja Penunjang Operasional KDH/ WKDH</i>	-
<i>Beban Tunjangan Reses - LO</i>	-
Beban Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan	-
<i>Beban Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan</i>	-
<i>Beban Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan</i>	-
<i>Beban Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan</i>	-
<i>Beban Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan</i>	-
<i>Beban Pemungutan PBB - LO</i>	-
Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak K</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Bea Bal</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak B</i>	-

<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak A</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak R</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak H</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak R</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak H</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak R</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak P</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak P</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak A</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak S</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak M</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Pajak B</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - Bea Per</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - LO</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah - LO</i>	-
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pelayanan</i>	-

□

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pelayanan</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah -</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pelayanan</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pelayanan</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pelayanan</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pengujian</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah -</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah -</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Penyediaan</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pengolahan</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pelayanan</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pelayanan</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah -</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pemakaian</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pasar</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Tempat</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Terminal -</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Tempat</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Tempat</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Rumah</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Pelayanan</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Tempat</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah -</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Penjualan</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Izin</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Izin</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Izin</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Izin Trayek</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Izin</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah -</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah -</i>	-
<i>Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - Insentif</i>	-
Beban Uang Lembur	-
<i>Beban Uang Lembur PNS - LO</i>	-

<i>Beban Uang Lembur Non PNS - LO</i>	-
Beban Pegawai BLUD	-
<i>Beban Pegawai BLUD-LO</i>	-
<i>Beban Pegawai BLUD RSUD -LO</i>	-
<i>Beban Pegawai BLUD Puskesmas - LO</i>	-
<i>Beban Pegawai BLUD Lainnya - LO</i>	-
Beban Honorarium Non Pegawai	-
<i>Beban Honorarium Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur</i>	-
<i>Beban Moderator</i>	-
<i>Dst.....</i>	-
Beban Honorarium PNS	268.115.000,00
<i>Beban Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan</i>	29.800.000,00
<i>Beban Honorarium Tim/ Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa</i>	600.000,00
<i>Beban Honorarium Tenaga Ahli/ Instruktur/ Narasumber</i>	-
<i>Beban Honorarium Pengelola Uang dan Penatausahaan</i>	26.105.000,00
<i>Beban Honorarium Pengelola Inventaris Barang</i>	-
<i>Beban Honorarium koordinator/ Operator</i>	-
<i>Beban Honorarium Tim Angka Kredit</i>	-
<i>Beban Honorarium PLT</i>	-
<i>Beban Honorarium Petugas Piket</i>	-
<i>Beban Honorarium Sidang Tim</i>	211.100.000,00
<i>Beban Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan</i>	510.000,00
<i>Beban Honorarium Kepanitiaan</i>	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Beban Honorarium PNS Lainnya</i>	-
Beban Honorarium Non PNS	-
<i>Beban Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber -</i>	<i>-</i>
<i>Beban Honorarium Pegawai Honorar/tidak tetap - LO</i>	<i>-</i>
<i>Beban Honorarium Petugas Pelaksana - LO</i>	<i>-</i>
<i>Beban Honorarium Pengurus Organisasi/Kelembagaan -</i>	<i>-</i>
<i>Beban Honorarium Petugas Piket - LO</i>	<i>-</i>
<i>Beban Honorarium Petugas Penjaga Bendung, Petugas PMK, dan Petugas Lainnya - LO</i>	<i>-</i>
<i>Beban Honorarium Petugas Laboratorium - LO</i>	<i>-</i>
Beban Honorarium Pengelola Dana BOS	-
<i>Beban Honorarium Pengelola Dana BOS</i>	<i>-</i>
Jumlah Beban Pegawai	268.115.000,00

b. **Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.046.140.775,00,- dan Rp. 1.590.133.050,00. Turun sebesar Rp. -543.992.275,00 atau -34,21% dari tahun 2019.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan atau diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2020

Uraian Beban Persediaan	Jumlah
Beban Bahan Pakai Habis	198.040.575,00
<i>Beban Persediaan Alat Tulis Kantor</i>	<i>65.426.575,00</i>
<i>Beban Persediaan Dokumen/ Administrasi Tender</i>	<i>-</i>
<i>Beban Persediaan Alat Listrik dan Elektronik</i>	<i>-</i>
<i>Beban Persediaan Perangko, Materai dan Benda</i>	<i>4.389.000,00</i>
<i>Beban Persediaan Peralatan Kebersihan dan</i>	<i>-</i>
<i>Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/ Gas</i>	<i>-</i>
<i>Beban Persediaan Pengisian Tabung Pemadam</i>	<i>-</i>
<i>Beban Persediaan Pengisian Isi Tabung Gas</i>	<i>-</i>
<i>Beban Bahan dan Alat Olah Raga - LO</i>	<i>-</i>
<i>Beban Bahan dan Alat Keperluan Kantor-LO</i>	<i>13.200.000,00</i>
<i>Beban Dekorasi, Dokumentasi, dan Publikasi</i>	<i>115.025.000,00</i>
Beban Cetak / Penggandaan	47.728.400,00
<i>Beban Cetak</i>	<i>26.607.500,00</i>
<i>Beban Penggandaan</i>	<i>21.120.900,00</i>
<i>Beban Penjilidan</i>	<i>-</i>
<i>Beban Laminating</i>	<i>-</i>
Beban Bahan/Material	282.904.800,00
<i>Beban Persediaan Bahan Baku Bangunan</i>	<i>-</i>
<i>Beban Persediaan Bahan/Bibit Tanaman</i>	<i>3.000.000,00</i>
<i>Beban Persediaan Bibit Ternak</i>	<i>8.150.000,00</i>
<i>Beban Persediaan Bahan Obat-obatan</i>	<i>-</i>
<i>Beban Persediaan Bahan Kimia</i>	<i>-</i>
<i>Beban Persediaan Makanan Pokok</i>	<i>9.375.001,00</i>
<i>Beban Bahan Makanan Rumah Sakit (Pasien,</i>	<i>-</i>
<i>Beban Bahan Makanan Rumah Dinas Kepala</i>	<i>-</i>
<i>Beban Perlengkapan Rumah Dinas - LO</i>	<i>-</i>
<i>Beban Bahan Praktek - LO</i>	<i>-</i>
<i>Beban Bahan Pengumuman dan Sejenisnya - LO</i>	<i>-</i>
<i>Beban Bahan Percontohan/ Alat Peraga/ Sampel -</i>	<i>-</i>

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Beban Bahan Sarana Belajar Mengajar - LO</i>	-
<i>Beban Bahan Jaringan dan Instalasi - LO</i>	-
<i>Beban Bahan Radiologi - LO</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Rumah Tangga - LO</i>	-
<i>Beban Bahan dan Alat Pertanian - LO</i>	-
<i>Beban Pakan Ternak - LO</i>	-
<i>Beban Bahan Kenang-kenangan/Hadiah</i>	13.250.000,00
<i>Beban Bahan dan Alat Kesehatan - LO</i>	43.597.299,00
<i>Beban Bahan dan Alat Perlengkapan Kegiatan-LO</i>	205.532.500,00
Beban Makanan dan Minuman	458.641.000,00
<i>Beban Makanan dan Minuman Harian Pegawai</i>	-
<i>Beban Makanan dan Minuman Rapat</i>	179.112.000,00
<i>Beban Makanan dan Minuman Tamu</i>	-
<i>Beban Makanan dan Minuman Pelatihan</i>	-
<i>Beban Makan dan Minum Jamuan Peserta/Panitia</i>	279.529.000,00
<i>Beban Makanan dan Minuman Lembur</i>	-
<i>Beban Makan Minum Pasien dan Petugas Jaga</i>	-
<i>Beban Extra Feeding</i>	-

Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	-
<i>Beban Pakaian Dinas KDH dan WKDH</i>	-
<i>Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)</i>	-
<i>Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)</i>	-
<i>Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)</i>	-
<i>Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)</i>	-
<i>Beban Pakaian Sipil Resmi (PSR)</i>	-
<i>Beban Kelengkapan pakaian Dinas</i>	-
<i>Beban Pakaian Dinas Lapangan</i>	-
Beban Pakaian Kerja	6.900.000,00
<i>Beban Pakaian Kerja Lapangan</i>	6.900.000,00
<i>Beban Pakaian Kerja Identitas</i>	-
Beban Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	51.926.000,00
<i>Beban Pakaian KORPRI</i>	-
<i>Beban Pakaian adat daerah</i>	-
<i>Beban Pakaian Batik Tradisional</i>	-
<i>Beban Pakaian Olahraga</i>	10.000.000,00
<i>Beban Pakaian Paskibraka</i>	-
<i>Beban Pakaian Seragam Organisasi</i>	7.650.000,00
<i>Beban Kelengkapan Pakaian (Rompi dll)</i>	-
<i>Beban Pakaian Seragam Tim</i>	34.276.000,00
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/ Pihak Ketiga	-
<i>Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat</i>	-
<i>Beban Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga</i>	-
<i>Beban Barang/Jasa Yg Akan Diserahkan Kpd Masy/Pihak Ketiga</i>	-
Jumlah Beban Persediaan	1.046.140.775,00

c. **Beban Jasa**

Jumlah Beban Jasa Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 1.119.972.537,00 dan 3.250.822.332,00 menurun sebesar Rp. -2.130.849.795,00 atau sebesar -65,55% dari tahun 2019.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rincian Beban Jasa Tahun 2020

Uraian Beban Jasa	Jumlah
Beban Jasa Kantor	897.492.537,00
<i>Beban Jasa telepon</i>	-
<i>Beban Jasa air</i>	-
<i>Beban Jasa listrik</i>	-
<i>Beban Jasa Pengumuman Lelang/ Pemenang</i>	-
<i>Beban Jasa Surat Kabar/Majalah</i>	1.320.000,00
<i>Beban Jasa Kawat/Faksimili/Internet</i>	3.725.769,00
<i>Beban Jasa Paket/Pengiriman</i>	-
<i>Beban Jasa Sertifikasi</i>	-
<i>Beban Jasa Transaksi Keuangan</i>	-
<i>Beban Jasa Administrasi Pungutan Pajak</i>	-
<i>Beban Jasa Administrasi Pungutan Pajak Bahan</i>	-
<i>Beban Air Time Radio Swasta - LO</i>	12.000.000,00
<i>Beban Jasa Perawatan dan Pengobatan - LO</i>	5.550.000,00
<i>Beban jasa General Chek Up - LO</i>	-
<i>Beban Uang saku kegiatan/rapat - LO</i>	266.130.000,00
<i>Beban Retribusi Kebersihan kota - LO</i>	-
<i>Beban Jasa PHL/Penjaga malam/Petugas</i>	277.154.268,00
<i>Beban Pajak Bumi dan Bangunan - LO</i>	-
<i>Beban Upah</i>	20.000.000,00
<i>Beban Jasa service dan Penggantian komponen -</i>	15.362.500,00
<i>Beban Jasa Pengangkutan Barang - LO</i>	-
<i>Beban Propaganda, Penerangan dan publikasi -</i>	-
<i>Beban Pengurusan Perpanjangan Perizinan - LO</i>	-
<i>Beban Perawatan alat Kesehatan dan</i>	-
<i>Beban Jasa Pelayanan umum - LO</i>	-
<i>Beban Jasa Pelayanan Medis - LO</i>	-
<i>Beban Jasa Biro Perjalanan - LO</i>	-
<i>Beban</i>	-
<i>Beban Iuran kepesertaan - LO</i>	-
<i>Beban Penetapan NIP CPNS - LO</i>	-
<i>Beban stimulan pembangunan - LO</i>	-
<i>Beban Jasa Pihak Ketiga - LO</i>	-
<i>Beban Jasa Laboratorium Kesehatan Hewan - LO</i>	-
<i>Beban Jasa administrasi Perijinan Penyiaran - LO</i>	-
<i>Beban Jasa administrasi Perijinan - LO</i>	-
<i>Beban Jasa Pinjaman UMKM - LO</i>	-
<i>Beban Jasa Pemeriksaan Kesehatan - LO</i>	-
<i>Beban Jasa Pesalinan - LO</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Wiyata Bhakti Tenaga</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan</i>	-
<i>Beban Jasa Pengurus Organisasi</i>	81.900.000,00
<i>Beban jasa hiburan/kesenian - LO</i>	-
<i>Beban jasa pengelolaan LPPL - LO</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga Kesejahteraan Sosial</i>	-
<i>Belanja Pajak ABT-LO</i>	-
<i>Beban Jasa Tenaga ahli/ Instruktur/Narasumber</i>	214.350.000,00
Beban Premi Asuransi	-
<i>Beban Premi Asuransi Kesehatan</i>	-
<i>Beban Premi Asuransi Barang Milik Daerah</i>	-
<i>Beban Premi Asuransi Kesehatan Non PNS</i>	-
Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	36.925.000,00
<i>Beban Sewa Rumah Jabatan/Rumah Dinas</i>	-
<i>Beban Sewa Gedung/ Kantor/Tempat</i>	1.000.000,00
<i>Beban Sewa Ruang Rapat/Pertemuan</i>	33.000.000,00

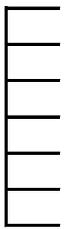


V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Beban Sewa Tempat Parkir/Uang</i>	-
<i>Belanja Sewa Penginapan & Akomodasi - LO</i>	2.925.000,00
<i>Beban Sewa Tanah - LO</i>	-

<i>Beban Sewa panggung/ Stan - LO</i>	-
Beban Sewa Sarana Mobilitas	54.000.000,00
<i>Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat</i>	54.000.000,00
<i>Beban Sewa Sarana Mobilitas Air</i>	-
<i>Beban Sewa Sarana Mobilitas Udara</i>	-
<i>Dst ...</i>	-
Beban Sewa Alat Berat	-
<i>Beban Sewa Eskavator</i>	-
<i>Beban Sewa Bulldoser</i>	-
<i>Beban Sewa Alat-alat Berat</i>	-
Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	131.555.000,00
<i>Beban Sewa Meja Kursi</i>	250.000,00
<i>Beban Sewa Komputer dan Printer</i>	-
<i>Beban Sewa Proyektor</i>	9.900.000,00
<i>Beban Sewa Generator</i>	-
<i>Beban Sewa Tenda</i>	49.553.000,00
<i>Beban Sewa Pakaian Adat/Tradisional</i>	-
<i>Beban Sewa Alat Elektronik - LO</i>	27.250.000,00
<i>Beban Sewa Alat Rumah tangga - LO</i>	-
<i>Beban Sewa Alat-alat Tradisional - LO</i>	-
<i>Beban Sewa Peralatan/Perlengkapan SAR - LO</i>	-
<i>Beban Sewa alat-alat Sarana perlengkapan olahraga - LO</i>	-
<i>Beban Sewa Peralatan Praktek - LO</i>	44.602.000,00
<i>Beban Sewa Peralatan/Perlengkapan SAR</i>	-
Beban Jasa Konsultansi	-
<i>Beban Jasa Konsultansi Penelitian</i>	-
<i>Beban Jasa Konsultansi Perencanaan</i>	-
<i>Beban Jasa Konsultansi Pengawasan</i>	-
<i>Beban Jasa Konsultansi Penyusunan Naskah Akademis</i>	-
Beban Barang Yang Dijual Kepada Masyarakat/ Pihak ketiga	-
<i>Beban Barang Yang Akan Dijual Kepada Masyarakat</i>	-
<i>Beban Barang Yang Akan Dijual Kepada Pihak Ketiga</i>	-
<i>Dst ...</i>	-
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	-
<i>Beban Beasiswa Tugas Belajar D3</i>	-
<i>Beban Beasiswa Tugas Belajar S1</i>	-
<i>Beban Beasiswa Tugas Belajar S2</i>	-
<i>Beban Beasiswa Tugas Belajar S3</i>	-
<i>Dst</i>	-
Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis	-
<i>Beban Kursus-kursus Singkat/ Pelatihan</i>	-
<i>Beban Sosialisasi</i>	-
<i>Beban Bimbingan Teknis</i>	-
<i>Beban Seminar, Lokakarya-LO</i>	-
Beban Uang Untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat	-
<i>Beban Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga</i>	-
<i>Beban Uang untuk Diberikan kepada Masyarakat</i>	-
Beban Barang Dana BOS	-

<i>Beban Barang Dana BOS</i>	-
<i>Beban Barang Dana Bantuan Operasional PAUD - L</i>	-



V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beban Dana Yang Bersumber dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional	-
<i>Beban yang bersumber dari Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional</i>	-
<i>Dst.....</i>	-
Beban Operasional Sekolah Negeri	-
<i>Beban Stimulan - LO</i>	-
<i>Beban Stimulan Bahan Material/ Bangunan - LO</i>	-
<i>Beban Operasional TK / PAUD - LO</i>	-
<i>Beban Operasional SD Negeri - LO</i>	-
<i>Beban Operasional SMP Negeri - LO</i>	-
<i>Beban Operasional SMA/ SMK Negeri - LO</i>	-
<i>Beban Bantuan Operasional Sekolah - LO</i>	-
<i>Beban Stimulan Tenaga Kependidikan - LO</i>	-
<i>Beban Uang saku peserta - LO</i>	-
Beban Barang dan Jasa BLUD	-
<i>Beban Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit</i>	-
<i>Beban Barang dan Jasa BLUD Puskesmas</i>	-
Beban Barang dan Jasa Ekstrakomptable	-
<i>Beban Barang dan Jasa Ekstrakomptable</i>	-
Jumlah Beban Jasa	1.119.972.537,00

d. **Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 17.705.499,00 dan 25.652.075,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -7.946.576,00 atau sebesar -30,98% dari tahun 2019.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2020

Uraian Beban Pemeliharaan	Jumlah
Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	17.705.499,00
<i>Beban Jasa Service</i>	2.057.728,00
<i>Beban Penggantian Suku Cadang</i>	1.456.771,00
<i>Beban Bahan Bakar Minyak/ Gas dan pelumas</i>	14.191.000,00
<i>Beban Jasa KIR</i>	-
<i>Beban Pajak Kendaraan Bermotor</i>	-
<i>Beban Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor</i>	-
<i>Beban Surat Tanda Nomor Kendaraan</i>	-
<i>Beban Perpanjangan Surat Ijin Mengemudi</i>	-
<i>Beban Administrasi Kendaraan - LO</i>	-
Beban Pemeliharaan	-
<i>Beban Pemeliharaan Tanah</i>	-
<i>Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</i>	-
<i>Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</i>	-
<i>Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan</i>	-
<i>Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya</i>	-
<i>Dst.....</i>	-
Jumlah Beban Pemeliharaan	17.705.499,00

e. **Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 93.578.858,00 dan 427.993.657,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. -334.414.799,00 atau sebesar -78,14% dari tahun 2019 .

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2020

Uraian Beban Perjalanan Dinas	Jumlah
Beban Perjalanan Dinas	93.578.858,00
<i>Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah</i>	31.560.000,00
<i>Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah</i>	62.018.858,00
<i>Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah</i>	-
Beban Perjalanan Pindah Tugas	-
<i>Belanja Perjalanan Pindah Tugas Dalam Daerah</i>	-
<i>Belanja Perjalanan Pindah Tugas Luar Daerah</i>	-
Beban Pemulangan Pegawai	-
<i>Beban Pemulangan Pegawai yang Pensiun Dalam D</i>	-
<i>Beban Pemulangan Pegawai yang Pensiun Luar Da</i>	-
<i>Beban Pemulangan Pegawai Yang Tewas Dalam Melaksanakan Tugas</i>	-
Jumlah Beban Pemeliharaan	93.578.858,00

f. Beban Bunga

Nihil

g. Beban Subsidi

Nihil

h. Beban Hibah

Beban Hibah / Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 192.690.000,00 dan 0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 192.690.000,00 atau sebesar 100% dari tahun 2019.

Beban Hibah/Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Beban Hibah Tahun 2020

Uraian Beban Hibah	Jumlah
Beban Hibah Kepada Pemerintahan	-
<i>Beban Hibah Barang Kepada Pemerintahan</i>	-

Beban Hibah Kepada Pemerintah Daerah	-
<i>Beban Hibah kepada Pemerintah Provinsi</i>	-
<i>Beban Hibah kepada Pemerintah Kabupaten</i>	-
<i>Beban Hibah kepada Pemerintah Kota</i>	-
Beban Hibah Kepada Perusahaan	-
<i>Beban Hibah kepada Perusahaan Daerah/ BUMD</i>	-
<i>Dst.....</i>	-
Beban Hibah Kepada Kelompok Masyarakat	-
<i>Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat</i>	-
Beban Hibah Kepada Organisasi	-
<i>Beban Hibah kepada Organisasi / Keagamaan-LO</i>	-
<i>KONI</i>	-
<i>Kwarcab Pramuka</i>	-
<i>PMI</i>	-
<i>Korpri</i>	-
<i>Dewan Koperasi Indonesia</i>	-
<i>Komisi Penanggulangan Aids Indonesia</i>	-
<i>KNPI</i>	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Dharma Wanita</i>	-
<i>LVRI-LO</i>	-
<i>Komisi Pemilihan Umum - LO</i>	-
<i>BAWASLU - LO</i>	-
<i>POLRES - LO</i>	-
<i>KODIM - LO</i>	-
<i>PBSI</i>	-
Beban Hibah Dana BOS untuk Satuan	-
<i>Beban Hibah Dana BOS ke Satuan Pendidikan Das</i>	-
<i>Beban Hibah Dana BOP PAUD - LO</i>	-
<i>Beban Hibah Dana BOS kepada SD Swasta - LO</i>	-
<i>Beban Hibah Dana BOS kepada SMP Swasta - LO</i>	-
<i>Beban Hibah BOP Pendidikan Kesetaraan - LO</i>	-
Beban Hibah Kepada Pemerintah Desa	-
<i>Beban Hibah Kepada Pemerintah Desa</i>	-
Beban Hibah Barang atau Jasa kepada Masyarakat	192.690.000,00
<i>Beban Pemulangan Pegawai yang Pensiun Dalam Daerah</i>	-
<i>Beban Pemulangan Pegawai yang Pensiun Luar Daerah</i>	-
<i>Beban Pemulangan Pegawai Yang Tewas Dalam Melaksanakan Tugas</i>	192.690.000,00
Jumlah Beban Hibah	192.690.000,00

i. **Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial Tahun 2020 dan tahun 2019 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.020.685.000,00 dan Rp. 128.725.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 891.960.000,00 atau sebesar 692,92% dari tahun 2019.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2020

Uraian Beban Bantuan Sosial	Jumlah
Beban Bantuan Sosial Kepada Organisasi Kemasyarakatan	-
<i>Beban Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial</i>	-
<i>Belanja Bantuan Sosial Organisasi Kemasyarakatan Panti Asuhan/Panti Rehabilitasi</i>	-
<i>Belanja Bantuan Sosial Orsos PACA</i>	-
Beban Bantuasi Sosial Kepada Masyarakat	87.230.000,00
<i>Beban bantuan sosial barang yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat</i>	87.230.000,00
<i>Beban Bantuan Sosial kepada Masyarakat Miskin - LO</i>	-
Beban Bantuasi Sosial Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat	933.455.000,00
<i>Beban Bantuan Sosial Uang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat</i>	807.550.000,00
<i>Beban Bantuan Sosial Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga</i>	125.905.000,00
Jumlah Beban Bantuan Sosial	1.020.685.000,00

j. **Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing sebesar Rp. 58.802.466,00 dan 70.624.889,00 mengalami penurunan sebesar Rp. - 11.822.423,00 atau sebesar -16,74% dari tahun 2019 .

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2020

Uraian Beban Penyusutan dan Amortisasi	Jumlah
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	58.802.466,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-
Beban Penyusutan Aset Lainnya	-
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	58.802.466,00

k. Beban Transfer

Beban Transfer merupakan beban berupa pengeluaran uang/kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dalam suatu periode.

Rincian Beban Transfer Tahun 2020

Uraian Beban Transfer	Jumlah
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah	-
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan	-
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Provinsi	-
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Kabupaten/ Kota	-
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	-
Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	-
Beban Transfer Dana Otsus	-
Jumlah Beban Transfer	-

1. Beban Lain-lain.

Beban Lain-Lain diantaranya untuk menampung penyisihan piutang tidak tertagih, yaitu merupakan cadangan yang harus dibentuk berdasarkan prosentase tertentu sesuai kebijakan yang berlaku bertujuan untuk menyajikan piutang dalam neraca secara nilai bersih yang dapat direalisasikan (Net Realizable value), sebagaimana tabel berikut :

Rincian Beban Lain-Lain Tahun 2020

Uraian Beban Lain-lain	Jumlah
Beban Penyisihan Piutang Pendapatan	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-
beban Penurunan Nilai Investasi	-
Beban Penyisihan Dana Bergulir	-
Beban Lain-lain	-
Jumlah Beban Transfer	-

3.4.3. Kegiatan Non Opeasional

Pada tahun anggaran 2020 Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda tidak terdapat surplus/defisit Non Operasional

3.4.4. Pos Luar Biasa

1. Pendapatan Luar biasa

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun anggaran 2020 dan tahun 2019 Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda tidak terdapat Pendapatan Luar Biasa.

2. Beban Luar biasa

Pada tahun anggaran 2020 dan tahun 2019 Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda tidak terdapat Beban Luar Biasa.

3.3.3. Surplus/Defisit LO

Realisasi Defisit-LO Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda tahun anggaran 2020 sebesar Rp. -3.789.251.135,00. Apabila dibandingkan dengan Realisasi Defisit LO tahun 2019 sebesar Rp. -5.600.548.003,00. Maka mengalami penurunan sebesar Rp. 1.811.296.868,00, atau -32,34 %.

3.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda tahun anggaran 2020. Menyajikan informasi mengenai kenaikan dan penurunan ekuitas selama tahun anggaran 2020.

Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 1.116.244.837,00 berasal dari Saldo Awal Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 767.649.622,00 ditambah Surplus/Defisit-LO Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. -3.789.251.135,00 ditambah dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar tahun anggaran 2020 sebesar Rp. -16.314.246,00 dan kewajiban yang dikonsolidasikan sebesar Rp. 5.557.943.964,00.

3.4.1. Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun anggaran 2020 sebesar Rp. 767.649.622,00 berasal dari Saldo Ekuitas Neraca per 31 Desember 2019 setelah audit.

3.4.2. Surplus Defisit LO Tahun Anggaran 2020

Defisit LO tahun anggaran 2020 sebesar Rp. -3.789.251.135,00 berasal dari Pendapatan-LO dikurangi Beban tahun anggaran 2020 sebagaimana dapat dilihat pada laporan operasional.

3.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan atas ekuitas awal sebesar Rp. -16.314.246,00 yang terdiri dari :

a. Koreksi yang menambah ekuitas awal	Rp	-
1. Mutasi aset antar SKPD	Rp	-
2. Kurang catat aset	Rp	-
b. Koreksi yang mengurangi ekuitas awal	Rp	16.314.246,00
1. Koreksi Akumulasi Penyusutan	Rp	16.314.246,00
2. Penghapusan aset tetap	Rp	-
c. Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan	Rp	4.154.160.596

BAB IV
PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

N I H I L

BAB V
PENUTUP

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda merupakan informasi mengenai kemampuan merealisasikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan ini menyajikan perbandingan antara anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan dengan realisasinya dalam tahun anggaran 2020 serta realisasi tahun anggaran sebelumnya, posisi kekayaan Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda dan kegiatan operasional, perubahan saldo maupun perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Demikian laporan keuangan ini disusun dengan penjelasan yang memadai sebagai bahan konsolidasi penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2020.

Wonosobo, 29 Mei 2021

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda

ISNANTO, S.Pd, MM

NIP. 19630101 198603 1 042

--	--	--	--

--	--	--	--

